

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS XI MIPA MAN TAPANULI SELATAN

Oleh:

Rizky Amelia Dona Siregar¹⁾, Sri Rahmi Tanjung²⁾, Desi Ratnasari Harepa³⁾

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPTS

¹Email : kydona22siregar@gmail.com

²Email : rahmyief@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan gambaran perasaan senang, gambaran perhatian siswa terhadap guru dan gambaran semangat siswa di kelas XI MIPA MAN Tapanuli Selatan. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA MAN Tapanuli Selatan yang berjumlah 32 siswa. Adapun sumber data yang diperoleh dilakukan dengan teknik wawancara. Informan dalam penelitian ini yaitu guru biologi Kelas XI dan Siswa Kelas XI MIPA 6 MAN Tapanuli Selatan. Hasil yang diperoleh yaitu 18 siswa merasa senang, 12 siswa merasa tidak senang, dan 2 siswa memberikan jawaban kadang-kadang. Sedangkan hasil wawancara penulis dengan siswa yaitu 16 siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi biologi, 3 siswa kadang, dan 13 siswa tidak memperhatikan di kelas XI MIPA MAN Tapanuli Selatan.

Kata Kunci: minat belajar, biologi, perasaan senang, perhatian siswa, semangat siswa .

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar yang harus ada dan berperan sangat penting bagi siapa pun. Karena dengan pendidikan orang tersebut akan berkembang pengetahuannya dan akan meninggikan derajatnya yang juga berdampak bagi bangsa dan negaranya. Pendidikan akan berjalan jika ada siswa/siswi sebagai peserta, guru sebagai tenaga pendidik yang kemudian terjadilah proses belajar dan mengajar yang melibatkan interaksi antara siswa/siswi dan guru sebagai pendidik melalui proses tersebut.

Minat belajar merupakan aspek yang relatif mudah berubah. Seorang siswa dapat mengalami perubahan minat terhadap suatu materi pembelajaran karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya dan luar dirinya atau lingkungannya. Faktor yang bersumber pada dirinya ini disebut sebagai faktor internal yang meliputi aspek jasmaniah dan aspek psikologis, seperti perasaan senang, perhatian dan semangat. Sedangkan yang berasal dari luar dirinya disebut sebagai faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satu hal yang dapat menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan yaitu minat. Berdasarkan penelitian Sukayati (2011) yang menyatakan bahwa, "Prestasi seorang siswa dipengaruhi oleh minat siswa itu sendiri. Selain itu, minat dapat dijadikan alat motivasi utama dalam melakukan kegiatan proses belajar. Hidayat (2013) menyampaikan, "Minat merupakan perspektif yang dimulai dari perasaan melakukan suatu kegiatan. Maksudnya minat seseorang dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan proses belajar".

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa seperti harus adanya campur tangan dari pemerintah atau sekolah, misalnya dengan melengkapi fasilitas yang memadai. Kemudian guru juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode belajar yang lebih bervariasi. Oleh karena itu, penulis juga tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang "Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI MIPA MAN Tapanuli Selatan".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan yang berlokasi di Sipange Godang kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan penulis memilih MAN Tapanuli Selatan sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal disertai wawancara singkat ditemukan adanya masalah yaitu rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi, dan menurut informasi yang peneliti temukan di sekolah ini belum pernah ada penelitian yang membahas tentang analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi di MAN Tapanuli Selatan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2021. Waktu yang ditetapkan ini dalam rangka pengambilan data, pengolahan data hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. penulis menggunakan wawancara terstruktur dimana wawancara terstruktur adalah

sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandardisasi. Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui minat belajar siswa.

Dengan demikian dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan beserta jawabannya. Dengan wawancara terstruktur, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama pada 36 siswa di MAN Tapanuli Selatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara penulis dengan siswa pada indikator perasaan senang didapatkan gambaran bahwa terdapat perbedaan hasil pada mata pelajaran biologi. Dari 32 siswa diperoleh 18 siswa merasa senang, 12 siswa merasa tidak senang, dan 2 siswa memberikan jawaban kadang-kadang. Siswa yang merasa senang ketika belajar biologi salah satunya dipengaruhi penggunaan media belajar, contohnya ketika adanya praktikum. Sedangkan siswa yang merasa tidak senang disebabkan mata pelajaran biologi yang sangat rumit untuk dipelajari. Banyaknya materi yang tidak dipahami karena penggunaan bahasa latin. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yohana, dkk (2022) bahwa, "Dalam proses pembelajaran siswa di SMA Kasih Depok untuk indikator perasaan senang sebesar 90% yang artinya proses pembelajaran yang dilakukan siswa merasa senang tanpa adanya keterpaksaan".

Gambaran perhatian siswa terhadap guru berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru biologi memperoleh hasil bahwa siswa memperhatikan guru ketika menyampaikan materi. Hal ini didasarkan pada saat guru menggunakan media pendukung dalam menyampaikan materi pelajaran biologi. Semakin banyak variasi pendukung yang digunakan guru, maka hasil belajar siswa pun semakin meningkat. Karena perhatian siswa sangat mempengaruhi hasil belajarnya.

Sedangkan dari hasil wawancara penulis dengan siswa menemukan bahwa adanya perbedaan hasil yang di dapat. Dari 32 responden 16 siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi biologi, 3 siswa kadang, dan 13 siswa tidak memperhatikan. Adanya perhatian siswa saat belajar biologi disebabkan karena beberapa hal, diantaranya karena guru melakukan praktek di luar ruangan. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajarnya. Sedangkan tidak adanya perhatian siswa ketika belajar biologi disebabkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Hasil penelitian ini sejalan Simbolon (2014) bahwa minat

pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan lebih tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan siswa pun dapat mencapai tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan".

Gambaran semangat siswa berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru biologi menemukan hasil bahwa semangat siswa hanya biasa saja. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan oleh beberapa pihak, misalnya dari guru, orang tua dan lingkungannya. Sedangkan gambaran semangat siswa berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa, menemukan hasil yang berbeda pula. Dari 32 responden 12 siswa bersemangat, 7 siswa kadang-kadang, dan 13 siswa tidak semangat. Siswa menganggap bahwa guru saat menyampaikan materi biologi terlalu monoton. Guru tidak pernah bertanya kepada siswa tentang pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikannya. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa yang belum terlaksana dengan baik terutama pada faktor kemampuan peserta didik, keadaan orang tua, dan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa. Aftah (2015) menjelaskan, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu keaktifan dan semangat dalam mengikuti pelajaran, motivasi/dorongan dari guru, orang tua, teman dan pengaruh media massa".

Adapun dampak rendahnya minat belajar siswa terdapat dalam hubungan antara guru dengan siswa itu sendiri. Gaya mengajar guru yang monoton menyebabkan siswa tidak berminat dalam belajar biologi. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memvariasikan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari 32 responden terdapat perbedaan jawaban dari setiap indikator. Siswa yang merasa senang hanya 18 orang, siswa yang memperhatikan hanya 16 orang, dan siswa yang bersemangat hanya 12 orang. Dalam proses belajar guru selalu berusaha untuk menarik perhatian siswa agar lebih giat untuk belajar. Sejalan dengan penelitian Rahmi (2016), "Minat belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Rambah didapatkan hasil rata-rata sebesar 72,87 dengan kriteria baik. Hasil ini diperoleh rata-rata delapan indikator minat belajar biologi siswa, yaitu indikator: (1) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; (2) usaha untuk merealisasikan keinginan

atau rasa senang terhadap sesuatu; (3) rasa senang siswa terhadap mata pelajaran biologi; (4) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan baik; (5) ada rasa keingintahuan terhadap pembelajaran biologi; (6) sifat irasional; (7) rasa perhatian siswa terhadap pembelajaran biologi; (8) jenis kegiatan yang diminati pada pembelajaran biologi”.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar, guru memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa agar pola pikir mereka terbuka untuk giat belajar. Karena membangkitkan minat belajar siswa bukanlah suatu hal yang mudah, karena guru harus menyesuaikan diri dengan karakteristik siswa. Dimana setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan cara belajar yang berbeda-beda pula. Maka untuk mengatasi hal tersebut guru harus mendekati semua siswa dan mengetahui karakteristik semua siswa. Karena apabila guru sudah bisa dekat dengan semua siswa dan mengetahui karakteristik siswa tersebut akan lebih mudah bagi guru untuk membangkitkan minat belajar siswa. Maka dalam proses belajar guru harus menyesuaikan gaya belajar dengan tingkat kemampuan siswa agar nminat belajar siswa meningkat. Hal ini mungkin disebabkan karena gaya mengajar guru yang monoton dan kurang bervariasi. Siswa menjadi tidak bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung, karena mereka merasa bosan dengan cara penyampain materi hanya dengan metode ceramah. Padahal banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA MAN Tapanuli Selatan diperoleh hasil dari 32 responden, 18 orang senang, 12 merasa tidak senang, dan 2 orang memberikan jawaban kadang-kadang, dengan kategori tinggi.
2. Gambaran perhatian siswa terhadap guru di kelas XI MIPA MAN Tapanuli Selatan diperoleh hasil dari 32 responden, 16 orang memperhatikan, 13 orang tidak memperhatikan, dan 3 orang memberikan jawaban kadang-kadang, dengan kategori rendah.
3. Gambaran semangat siswa di kelas XI MAN Tapanuli Selatan diperoleh hasil dari 32 responden, 12 orang bersemangat, 13 tidak bersemangat, dan 7 orang memberikan jawaban kadang-kadang, dengan kategori rendah.

5. REFERENSI

- Aftah, A.P., 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika kelas V MIN Bangun Rejo Samigaluh Kulon Progo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayat, S. & Asroi. (2013). Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia. Pustaka Mandiri: Tangerang.
- Rahmi, 2016. Analisis Minat Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/2016. Skripsi FKIP Universitas Pasir Pangaraian.
- Rimbarizki, R. 2017. Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Pioner Karanganyar. Volume 6, Nomor 2. J+ Plus Unnesa, Semarang.
- Simbolon, N. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. Elementary School Journal, Volume 1, Nomor 2. PGSD FIP UNIMED, Medan.
- Sukayati, 2011, Pembelajaran Pecahan di Sekolah Dasar, Yogyakarta: Widyaiswara PPPPTK Matematika.
- Yohana, dkk. 2020. “Analisis Minat Belajar Biologi Siswa SMA Kasih Depok di Tengah Pandemi Covid-19”. Edubiologia: Biological Science and Education Journal. Volume 2, Nomor 2. LPPM Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.